

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat (Darmawan, 2017). Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh *Character* (X_1), *Capacity* (X_2), *Condition Of Economy* (X_3) dan *Collateral* (X_5) terhadap Kredit Macet di PT Permodalan Nasional Madani Jepara Tahun 2018. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penyebaran angket atau kuesioner kepada nasabah perusahaan PT Permodalan Nasional Madani Jepara.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 2 yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel *dependent* dan variabel *independent*.

1. Variabel dependen adalah variabel ²⁹ dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel dependen yaitu Kredit macet(Y).
2. Variabel Independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2014). Variabel independen yang dimaksud yaitu: *Capacity*(X₁), *Character*(X₂), *Capital*(X₃) *Condition Of Economy*(X₄), dan *Collateral* (X₅).

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang dibuat spesifik sesuai dengan kriteria pengujian atau pengukuran. Definisi operasional variabel digunakan sebagai petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel secara terperinci. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
1.	Kredit macet (Y)	Kredit macet merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Kotler dan Keller (2012)	1. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 hari (3 bulan) 2. Surat peringatan 3. Pelanggaran kontrak 4. Perpanjangan kredit 5. Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru 6. Pelunasan dengan angsuran 7. Tindak lanjut kredit macet	Kolter (2012)
2.	Character (X_1)	Calon debitur yang mempunyai reputasi baik sajalah yang dapat diteruskan pertimbangan permohonan kreditnya.	1. Itikad Nasabah 2. Tanggungjawab 3. Kejujuran/sifat keterbukaan	Kasmir (2012)

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
		Kasmir (2012)		
3.	<i>Capacity (X₂)</i>	Kemampuan calon debitur akan memberikan kejelasan kepada analis, sampai sebatas mana jumlah besar atau kecilnya pendapatan calon debitur.	1. Pengelolaan keuangan 2. Perincian 3. Penganggaran 4. Prioritas 5. Pengambilan kebijakan	Supriyono (2015)
		Supriyono (2015)		
4.	<i>Condition of Economy (X₃)</i>	Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil	1. Perkembangan keuangan 2. Kemampuan menghasilkan 3. Pendapatan yang cukup 4. Adanya tanggungan lain 5. Penghasilan relatif 6. Lingkungan	kondisi Kasmir (2012) menyisihkan
		Kasmir (2012)		
5	<i>Collateral (X₃)</i>	Jaminan berupa harta benda milik debitur atau pihak lain yang menjaminkannya diikat sebagai anggunan/tanggungan. Yang berfungsi sebagai penentu dalam	1) Keberadaan jaminan 2) Sifat jaminan 3) Kondisi jaminan 4) Nilai jaminan 5) Kepemilikan jaminan	Suyatno (2014)

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
		pemberian kredit dan pengaman atas kredit yang diberikan.	6) Keaslian dokumen jaminan 7) Kelengkapan dokumen jaminan	Suyatno (2014)

Sumber: Penelitian terdahulu yang diolah peneliti.



3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2014) sumber primer adalah pengambilan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan. Sumber ini dapat diperoleh peneliti melalui angket (*Questionnaire*). Data dikumpulkan menggunakan metode angket atau kuesioner, yaitu dengan memberikan secara langsung pertanyaan melalui kuisisioner kepada para responden. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang dimensi-dimensi dari konstruk-konstruk yang sedang dikembangkan dalam penelitian ini. Pernyataan dalam angket dibuat dengan menggunakan skala 1 s.d 5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai. Daftar pernyataan tidak memuat pertanyaan identitas responden secara detail. Hal ini dilakukan dengan dua argumentasi. Pertama, identitas responden tidak terlalu bermakna dalam menjawab hipotesa penelitian. Kedua, hal ini untuk meningkatkan obyektifitas jawaban responden, karena responden bebas dalam memberikan jawaban sesuai dengan yang dialaminya tanpa ada keinginan untuk menyembunyikan sesuatu.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Data sekunder ini dapat diperoleh oleh peneliti dari jurnal, internet, buku, data yang diperolehnya dari perusahaan PT Permodalan Nasional Madani Jepara, bisa dikatakan peneliti tersebut menggunakan data sekunder. Data yang dimaksud seperti data profil perusahaan untuk kebutuhan literatur untuk pembahasan pada penelitian, data

jumlah nasabah yang digunakan sebagai acuan untuk target kuesioner dan lain sebagainya.

3.4 Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sebagian seluruh kumpulan (orang, kejadian, produk) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan, populasi bisa disebut sebagai totalitas subjek penelitian (Ghazali, 2016). Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah nasabah PT Permodalan Nasional Madani Jepara, jumlah populasi 543 setiap tahunnya. Sumber data didapat dari PT Permodalan Nasional Madani Jepara Tahun 2018.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya bisa keliru (Sugiyono, 2015). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak per wilayah dan plafond pembiayaan minimal Rp.30.000.000. Untuk menjaga agar penelitian ini bisa mendapatkan hasil yang valid maka penulis menentukan besarnya sampel sebagaimana rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis yang diinginkan (presentasi kelonggaran ketidak pastian karena kesalahan pengambilan sampel populasi sebesar 10%).

Dan untuk mencari besarnya minimal dalam penelitian ini, maka data yang tersedia dapat dihitung dengan rumus:

Perhitungannya adalah:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$\text{Sehingga: } n = 543 / (1 + (543 \times 0,10^2))$$

$$n = 543 / (1 + (543 \times 0,01))$$

$$n = 543 / (1 + 5,43)$$

$$n = 543 / 6,43$$

$$n = 84.447$$

Berdasarkan hasil dari rumus diatas supaya sampel nantinya lebih mewakili dari populasi maka menggunakan sebanyak 84.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Kuesioner berupa daftar pertanyaan-pertanyaan dalam angket dibuat dengan menggunakan skala 1 – 5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai. Skala 1 – 5 dipilih dengan pertimbangan memudahkan responden dalam menentukan kategori sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

Responden yang akan dipilih dalam penelitian ini terbiasa dengan interval angka 1 sebagai kategori rendah dan 5 sebagai kategori paling tinggi. Skala penelitian sampai dengan 5 lazim digunakan oleh responden dalam menilai baik atau tidaknya suatu. Misalnya dalam penelitian ujian atau test asal sekolah. Nilai 5 lazim digunakan untuk member kategori hasilbaik.

Penilaian semakin besar dari berarti kategorinya semakin baik. Dengan interval ini diharapkan dapat diperoleh hasil sesuai dengan persepsi responden. Pengisian kuesioner dilakukan hanya dengan member tanda centang pada skala 1 – 5 yang sudah tersedia. Skala 1 dimaknai sebagai sangat tidak setuju dan skala sebagai sangatsetuju.

Contohnya sebagai berikut:

STS	TS	N	S	SS
1	2	3	4	5

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS	= Tidak Setuju
N	= Netral
S	= Setuju
SS	= Sangat Setuju

3.6 Metode Pengolahan Data Penelitian

3.6.1 Metode Pengolahan Data

Analisis yang digunakan untuk mengolah data yang berjumlah besar dan bisa diklasifikasikan serta diukur. Dalam penelitian ini, akan digunakan alat analisis yaitu, regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh promosi, distribusi, dan kualitas desain terhadap volume penjualan. Untuk melakukan analisis tersebut, ada beberapa tahap yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah penelitian selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada di antaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui *editing*. Proses *editing* dimulai dengan memberi identitas pada instrumen penelitian yang telah terjawab. Kemudian memeriksa satu per-satu lembaran instrumen pengumpulan data, kemudian memeriksa poin-poin serta jawaban yang tersedia.

2. *Coding*

Setelah tahap *editing* selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut melalui tahapan *coding*. Data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu saat dianalisis.

3. *Scoring*

Scoring adalah proses pemberian nilai atau angka pada jawaban untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan pada pengujian hipotesis. Pemberian nilai didasarkan pada skala *likert*. Skala *likert* merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu. Skala *likert* umumnya menggunakan empat angka penilaian, yaitu tidak setuju dengan nilai 1, ragu-ragu dengan nilai 2, netral dengan nilai 3, setuju dengan nilai 4, dan sangat setuju dengan nilai 5.

4. *Tabulasi*

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu yang mengatur angka-angka serta menghitungnya. Ada beberapa jenis tabel yang dipakai dalam penelitian sosial, yaitu tabel data, tabel kerja. Tabel data adalah tabel yang dipakai untuk mendeskripsikan data sehingga memudahkan peneliti untuk memahami struktur dari sebuah data, sedangkan tabel kerja adalah tabel yang dipakai untuk menganalisa data yang tertuang dalam tabel data.

5. *Uji Validitas*

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurannya. Validitas menunjukkan ketepatan dan

kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur (Gahzali, 2016). Adapun kriteria penilaian uji validitas Menurut Sugiyono(2015) dengan taraf signifikan (α) =0,05, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner sebagai alat pengukur dikatakan valid atau ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut

6. *Reliabilitas*

Reliabilitas adalah derajat ketepatan atau akurasi yang ditunjukkan oleh instrument penelitian. Hasilnya ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjukkan seberapa jauh sebuah alat ukur dapat diandalkan. Alat ukur dapat dikatakan *reliabel* (dapat dipercaya), bila hasil pengukurannya tetap atau nilai yang diperoleh konsisten, walaupun dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama (Sugiyono, 2015). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha* >0,60. Sehingga data tersebut bisa dikatakan *reliable* untuk pengukuran dan meneliti selanjutnya.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan tahapan yang penting dilakukan dalam proses analisis regresi. Apabila tidak terdapat gejala asumsiklasik diharapkan dapat dihasilkan model regresi yang handal sesuai dengan kaidah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*, yang menghasilkan model regresi yang tidak bias dan handal sebagai penaksir (Sugiyono, 2015)

3.6.2.1 Uji Heteroscedasticity

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui besaran untuk

mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser dilihat dari nilai signifikansi semua variabel independen dengan nilai di atas atau lebih besar daripada 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel data penelitian ini adalah homogen atau lolos uji heteroskedastisitas.

3.6.2.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2016). Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model

regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016).

3.6.3 Uji Statistik

3.6.3.1 Analisis Regresi Berganda

Regresi Berganda digunakan untuk menganalisa data yang bersifat *multivariate*. Analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen (Y), dengan variabel independen yang lebih dari satu (Sugiyono, 2015). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Character* (X1), *Capacity* (X2), *Condition Of Economy* (X3) dan *Collateral* (X4), berpengaruh terhadap Kredit Macet PT Permodalan Nasional Madani Jepara (Y). Persamaan regresi linear berganda dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 - e$$

Dimana :

Y : Kredit macet

β_0 : Konstanta (constant)

β_{1-4} : Konstanta (constant)

X_1 : *Character*

X_2 : *Capacity*

X_3 : *Condition Of Economy*

X_4 : *Collateral*

e : Kesalahan (error)

3.6.3.2 Uji F

Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, jika f hitung $>F$ tabel (H_0 ditolak, H_a diterima). Dan sebaliknya jika F hitung $<F$ tabel, maka model tidak signifikan, hal ini juga dapat ditandai nilai kolom signifikan (%) akan lebih besar dari α .

Tabel pengujian disebut tabel F, hasil uji statistik ini kemudian dibandingkan dengan nilai dalam tabel untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0) yang dikemukakan.

Uji F disebut juga dengan uji serentak atau bersama-sama mempengaruhi Y yaitu untuk menguji variabel yang berpengaruh antara X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 secara bersama-sama (simultan) Y dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2(n - k - 1)}{k(1 - r^2)}$$

Keterangan :

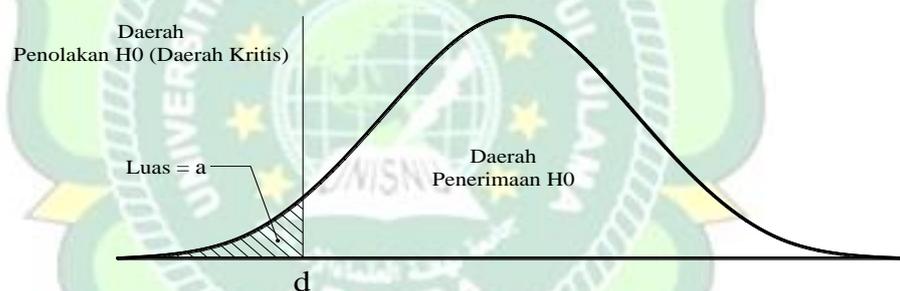
R = Koefisien determinan

K = Banyaknya perubahan bebas

n = Jumlah data

Hipotesa yang akan digunakan dengan jarak nyata $\alpha=0,05$ yaitu:

1. $H_0: \beta \leq 0$ H_0 diterima (H_1 ditolak) artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen (*Character, Capacity, Condition Of Economy, dan Collateral*) terhadap variabel dependen (Kredit Macet) secara serentak.
2. $H_1: \beta > 0$ H_0 ditolak (H_1 diterima) artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *Character, Capacity, Condition Of Economy, dan Collateral* terhadap Kredit Macet secara serentak.
 - a. Bila probabilitas $F > 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak.
 - b. Bila probabilitas $F < 0,05$ maka H_0 diterima H_1 diterima.



Gambar 3. 1. Grafik Daerah Batas Penerimaan Uji F

3.6.3.3 Uji t

Uji t Tes untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Priyatno, 2013). Untuk menentukan pengujian tersebut dengan menentukan taraf signifikansi 0,05.

- a. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.
- b. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak

3.6.3.4 Uji R

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2013).

Kelemahan mendasar menggunakan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan suatu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat ini mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2016).

3.6.4 Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *IMB SPSS Statistic*. Merupakan sebuah program komputer statistiknya yang berfungsi untuk

membantu dalam memproses data-data statistik secara tepat dan tetap, serta menghasilkan berbagai output yang dikehendaki oleh para pengambilan keputusan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menguji normalitas suatu sampel salah satunya adalah dengan rumus dari aplikasi IBM SPSS Statistics 21 for Windows,

